

Dampak Pendapatan di Bulan Suci Ramadan dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pedagang yang berjualan di Pusat Pasar Medan)

Fadillatunnisa¹ Zuhrial M. Nawawi²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Asuransi Syariah.
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fadillatunnisa0@gmail.com¹ zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the positive impact for traders in the holy month of Ramadan. The holy month of Ramadan is a month full of blessings and glory, where Muslims compete to get quite a lot of rewards, and there are also many ways that can be done to get rewards in the holy month of Ramadan, one of which is about the economy. So the holy month of Ramadan is one way where people who have small businesses or trades have the opportunity to get materials because the needs needed by the community during the month of Ramadan until Eid are very high and the desire to fulfill all their needs is increasing, so people's interest in shopping Muslims are increasing and the income of small business owners is increasing. The data used in this study are primary data and secondary data. The research method used is a qualitative research method with a descriptive analysis approach. The results showed that sales income during the holy month of Ramadan at the Medan market center experienced a considerable increase due to the increasing needs of consumers who wanted to provide food, drinks, clothing and the need for supplies to welcome or celebrate Eid al-Fitr with their families and relatives. -Respectively, so the needs of consumers in the month of Ramadan until Eid al-Fitr are increasing so that sales income is also increasing.

KEYWORDS : *The impact of income in the holy month of Ramadan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif bagi pedagang pada bulan suci Ramadhan. Bulan suci Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan berkah dan kemuliaan dimana umat Islam berlomba-lomba untuk mendapatkan banyak pahala, dan juga banyak cara untuk mendapatkan pahala selama bulan suci Ramadhan, salah satunya terkait dengan ekonomi. Jadi, bulan suci Ramadhan merupakan salah satu cara agar usaha kecil atau pedagang kecil memiliki kesempatan untuk mendapatkan peralatan karena permintaan masyarakat selama Ramadhan hingga Idul Fitri sangat tinggi dan keinginan untuk memenuhi semua kebutuhan sangat tinggi. , sehingga minat masyarakat terhadap belanja muslim meningkat dan pendapatan pemilik usaha kecil juga meningkat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan selama bulan suci Ramadhan di pasar sentra Medan mengalami peningkatan yang signifikan karena meningkatnya permintaan konsumen yang ingin menyediakan makanan, minuman, pakaian dan kebutuhan peralatan untuk menyambut atau merayakan Idul Fitri. - Fitri. bersama keluarga dan orang-orang terkasih - Secara objektif, permintaan konsumen selama bulan Ramadhan hingga Idul Fitri meningkat sehingga pendapatan dari penjualan juga meningkat.

Kata kunci : dampak pendapatan dibulan suci ramadhan

PENDAHULUAN

Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam penanggalan Hijriah, di bulan ini umat Islam melakukan aktivitas seperti puasa, shalat tarawih, mengingat turunnya Al-Qur'an, mencari malam Lailatul Qadar, serta memperbanyak membaca Al-Qur'an, membayar zakat. fitrah dan diakhiri dengan perayaan Idul Fitri atau Hari Kemenangan.

Bulan suci Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan berkah dan kemuliaan dimana umat Islam berlomba-lomba untuk mendapatkan banyak pahala, dan juga banyak cara untuk mendapatkan pahala selama bulan suci Ramadhan, salah satunya terkait dengan ekonomi. Jadi, bulan suci Ramadhan merupakan salah satu cara agar usaha kecil atau pedagang kecil memiliki kesempatan untuk mendapatkan peralatan karena permintaan masyarakat selama Ramadhan hingga Idul Fitri sangat tinggi dan keinginan untuk memenuhi semua kebutuhan sangat tinggi. , sehingga minat masyarakat terhadap belanja muslim meningkat dan pendapatan pemilik usaha kecil juga meningkat.

Selama bulan Ramadhan, salah satunya dari aspek ekonomi yaitu lonjakan harga selama bulan Ramadhan. Menurut Sadono Sukirno, berdasarkan teori ekonomi, harga akan naik jika permintaan meningkat tetapi penawaran sedikit. Teori seperti ini bisa mengelabui pedagang untuk berbuat curang dengan cara menimbun barang hingga bulan Ramadhan lalu barang tersebut akan dijual. Kondisi ini memungkinkan pedagang melihat peluang untuk mendapatkan keuntungan jika barang mereka dijual selama Ramadhan (terutama sembako) karena pedagang memperkirakan permintaan selama Ramadhan akan meningkat.

Keutamaan Ramadhan di atas bulan-bulan lainnya adalah Allah mengutamakan beberapa bulan di atas yang lain, lebih memilih malam-malam tertentu di atas yang lain, dan lebih memilih waktu-waktu tertentu di atas yang lain. Menurut adat, umat Islam memasuki bulan Ramaan dengan kebahagiaan dan kegembiraan dalam jiwa mereka. Umat Islam akan membawa semua martabat mereka untuk melakukan ritual puasa. Bulan Ramaan tidak hanya berkaitan dengan ibadah spiritual, dalam aspek ekonomi sebelum Ramadhan yaitu jumlah pedagang yang menjual barang selama bulan Ramaan meningkat pendapatannya. Raman tidak hanya peduli dengan hal-hal dari dimensi terakhir, tetapi juga dengan aspek dunia, terutama dimensi ekonomi. Kuantitas permintaan akan suatu komoditas meningkat pesat setiap memasuki bulan Ramadhan, sedangkan permintaan adalah kuantitas barang yang diminta di pasar tertentu pada harga tertentu, pada pendapatan tertentu, input tertentu, dan pada tingkat tertentu. periode waktu.

Peneliti menganalisis bahwa tingkat permintaan selama bulan suci Ramadhan cukup tinggi dengan banyak kebutuhan rumah tangga selama periode puasa dan pra-Ramaan. Setiap individu sibuk membeli barang kebutuhan Idul Fitri. Tingkat konsumsi masyarakat muslim saat memasuki bulan Ramadhan cukup tinggi sehingga menyebabkan konsumsi masyarakat muslim sebagai israf (berlebihan) dan boros/tabir (boros). Tabzir berarti penyalahgunaan harta, yaitu untuk mencapai tujuan yang dilarang seperti korupsi, pelanggaran hukum atau dengan cara yang tidak sesuai aturan. Israf berarti penggunaan properti secara berlebihan yang melanggar hukum di bidang-bidang seperti makanan, pakaian, dan perumahan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dimunculkan pertanyaan : apa kah dampak positif bagi pedagang pada bulan suci ramadan ?

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif bagi pedagang pada bulan suci Ramadan.

LANDASAN TEORI

1. Permintaan

Permintaan adalah kombinasi harga dan jumlah barang yang bersedia dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga. Permintaan dipengaruhi oleh pendapatan dan harga suatu barang. Jika harga suatu barang naik sementara pendapatan tetap, permintaan barang itu akan turun, dan jika harga suatu barang turun sementara pendapatan tetap, permintaan akan barang itu akan meningkat. Permintaan dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan individu dan permintaan pasar. Permintaan pasar merupakan kebutuhan individu setiap konsumen. Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga produk itu sendiri, sedangkan faktor lain seperti selera, pendapatan dan lain-lain dianggap konstan (*ceteris paribus*). Dengan demikian, adalah mungkin

untuk melihat hubungan antara kuantitas yang diminta dari suatu barang dan harga barang tersebut. Dari uraian di atas, konsep permintaan merupakan fungsi yang dapat digambarkan sebagai garis lurus, kurva daftar/daftar Menurut Sumantri (2009:23), faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga Barang utama adalah selera konsumen, jumlah yang dibeli oleh konsumen, pendapatan, harga komoditas, faktor-faktor lain yang mempengaruhi dan ekspektasi (ekspektasi harga masa depan).

2. Penawaran

Dalam ekonomi dunia, penawaran sering disebut sebagai (penawaran), yang berarti jumlah barang yang ingin ditawarkan (dijual) oleh produsen pada berbagai harga selama periode tertentu. Atau kita dapat menyimpulkan bahwa kuantitas yang ditawarkan adalah kuantitas barang yang ditawarkan oleh penjual, di pasar tertentu, dalam periode tertentu, dan pada harga tertentu. Jika Anda perhatikan lebih dekat, makna penawaran dan permintaan hanya berbeda dalam satu kata. Jika pertanyaannya menggunakan kata beli, sarannya menggunakan kata jual. Sama seperti permintaan, penawaran juga dianalisis dan diasumsikan selama periode waktu tertentu, dan penentu penawaran selain harga komoditas diasumsikan tidak berubah (*ceteris paribus*).

3. pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah penghasilan kerja (usaha atau lainnya). Sedangkan pendapatan menurut kamus manajemen adalah uang yang diterima perorangan, badan usaha dan organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, komisi, fee dan keuntungan. Sedangkan menurut Zaki, pendapatan adalah arus masuk aset (harta) dari penyediaan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama suatu periode tertentu. Pendapatan adalah sebagai arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian hutang-hutangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya.

4. Pasar

Pengertian pasar menurut Depdagri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, sarana interaksi sosial budaya bagi masyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat (Permendagri, 2007). Sedangkan pengertian pasar menurut Sa'id Sa'ad Marton menurut Sad Sa'ad Marton adalah suatu mekanisme yang mempertemukan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang dan jasa; baik dari segi produksi maupun harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah pertemuan antara penjual dan pembeli di satu tempat atau banyak tempat yang berbeda. Pasar juga merupakan faktor ekonomi yang dapat mewujudkan manfaat dan kebahagiaan hidup manusia (Toni, 2014).

5. Dampak Positif

Pengaruh adalah keinginan untuk membujuk, membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain, dengan tujuan agar mereka menuruti atau mendukung keinginan seseorang. Sementara yang positif adalah pasti atau pasti dan nyata dari sebuah pikiran, berikan perhatian khusus pada hal-hal yang baik. Kepositifan adalah konstitusi jiwa yang lebih memilih kreativitas daripada pengejaran yang membosankan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme daripada pasifisme.

Positif adalah keadaan pikirannya yang dipelihara dengan upaya sadar ketika sesuatu terjadi padanya agar tidak mengalihkan perhatiannya ke hal yang negatif. Bagi orang yang berpikir positif, mereka tahu bahwa mereka telah berpikir salah, sehingga mereka akan segera pulih. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengaruh positif adalah keinginan untuk membujuk, membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain, dengan tujuan agar mereka menuruti atau mendukung keinginan baik orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada pusat pasar dimekan. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak positif bagi pedagang pada bulan suci Ramadan. penelitian ini dilakukan pada awal april 2022.

Data yang dikumpulkan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber primer melalui wawancara, survei, eksperimen laboratorium, dll. Pada data primer ini dilakukan wawancara dengan para pedagang yang berjualan di pusat pasar medan, yang dipertanyakan adalah nama, berjualan apa, dan apakah dampak positif bagi pedagang pada bulan suci Ramadan. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan melalui sumber primer. Pada data sekunder diperoleh dari data review sebelumnya terkait dampak positif bagi pedagang pada bulan suci Ramadan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Menurut (Arikunto, 2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki suatu kondisi, situasi atau peristiwa sosial yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer melalui wawancara dengan pedagang

1. Nama : Kak Rama

Uraian : orang 1 adalah seorang pedagang pakaian anak-anak, menurut kak itu pada bulan suci ramadah ada peningkatan pendapatan dibandingkan pada bulan-bulan sebelumnya, apa lagi dimasyarakat mempunyai tradisi membeli baju lebaran. Jadi dalam bulan suci Ramadan mendapat peningkatan pendapatan dan keuntungan yang banyak dibandingkan bulan biasanya.

2. Nama : Bang Alpin

Uraian : orang 2 adalah seorang pedangan pakaian cowok, menurut bang itu penjualan pada bulan suci Ramadan juga meningkat dari bulan biasanya, dalam bulan suci Ramadan banyak masyarakat yang membeli baju seragang dan dari situlah keuntungan yang lebih banyak.

3. Nama : Kak Uci

Uraian : orang 3 adalah seorang pedagang pakaian cewek dan pakaian anak-anak, menurut kak itu penjualan pada bulan suci Ramadan meningkat, keuntungan yang didapat lebih banyak dibandingkan dengan penjualan dibulan-bulan biasanya. Saya juga meningkatkan

banyak barang dibulan suci ramadhan agar keuntungannya lebih meningkat dari bulan-bulan sebelumnya.

4. Nama : Bang Nanda

Uraian : orang 4 adalah seorang pedagang pakaian cewek, menurut pendapatnya pada bulan suci Ramadan banyak keuntungan atau pendapatan dibandingkan dengan sebelumnya. Banyak masyarakat yang membutuhkan barang untuk menyambut lebaran dan apa lagi banyak masyarakat yang menyukai barang bagus dengan harga tidak terlalu tinggi, jadi saya juga membuat strategi dengan bahan bagus tapi harga tidak terlalu tinggi agar menambah minat masyarakat dengan barang yang saya jual, dengan cara itu juga membuat keuntungan atau pendapatan saya dibulan suci Ramadhan meningkat.

5. Nama : kak ina

Uraian : orang 5 adalah seorang pedagang pakaian cewek, menurut pendapatnya pada bulan suci ramadhan banyak keuntungan yang didapat dari bulan biasanya, kalau bulan ramadhan saya biasanya membuat setok baju yang banyak dan member harganya langsung agar masyarakat mudah memilih bajunya.

6. Nama : Cici

Uraian : orang 6 adalah seorang pedagang sembago di pusat pasar medan, menurut pendapatnya pada bulan suci ramadhan banyak keuntungan dari bulan sebelumnya apa lagi detik-detik mau lebaran masyarakat banyak yang membeli bahan pokok untuk menyambut hari lebaran, apa lagi pada bulan suci ramadhan bahan pokok terbilang meningkat dari harga bulan biasanya makanya pendapatan saya dibulan suci Ramadan cukup meningkat dari bulan biasa.

Bulan Ramadhan merupakan bulan penuh berkah bagi seluruh umat Islam dan salah satu berkahnya adalah tingkat pendapatan ekonomi dalam melakukan perdagangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, pendapatan penjualan selama bulan Ramadhan di pusat pasar Medan mengalami peningkatan yang cukup besar karena meningkatnya permintaan konsumen akan kebutuhan makanan, minuman, sandang, dan suplai. Untuk menyambut atau merayakan Idul Fitri bersama keluarga dan orang-orang terkasih, sehingga permintaan konsumen selama bulan Ramadhan hingga Idul Fitri meningkat sehingga pendapatan penjualan juga meningkat.

Dari wawancara beberapa pedagang di pusat pasar medan, banyak pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan dari sebelumnya dan pedagang lebih memperbanyak barang dagangannya untuk dijual pada bulan suci ramadhan karena menurut pedagang pada bulan suci Ramadhan sangat berpengaruh dalam mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang banyak dibandingkan dengan bulan-bulan biasa.

Sebaliknya pada bulan-bulan berikutnya bulan Ramadhan, penjualan di pusat perbelanjaan Medan mengalami penurunan karena permintaan konsumen tidak sama atau lebih dari pendapatan selama bulan Ramadhan karena masyarakat muslim banyak mengeluarkan biaya untuk kebutuhan mereka selama bulan Ramadhan hingga Idul Fitri sehingga pendapatan mereka semakin meningkat di bulan Ramadhan karena meningkatnya permintaan masyarakat sehingga banyak kebutuhan penting yang diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri.

KESIMPULAN

Bulan Ramadhan merupakan bulan penuh berkah bagi seluruh umat Islam dan salah satu berkahnya adalah tingkat pendapatan ekonomi dalam melakukan perdagangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, pendapatan penjualan selama bulan Ramadhan di pusat pasar Medan mengalami peningkatan yang cukup besar karena meningkatnya permintaan konsumen akan kebutuhan makanan, minuman, sandang, dan suplai. Untuk menyambut atau merayakan Idul Fitri bersama keluarga dan orang-orang terkasih, sehingga permintaan konsumen selama bulan Ramadhan hingga Idul Fitri meningkat sehingga pendapatan penjualan juga meningkat.

Dari wawancara beberapa pedagang di pusat pasar Medan, banyak pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan dari sebelumnya dan pedagang lebih memperbanyak barang dagangannya untuk dijual pada bulan suci Ramadhan karena menurut pedagang pada bulan suci Ramadhan sangat berpengaruh dalam mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang banyak dibandingkan dengan bulan-bulan biasa.

SARAN

Penelitian menyadari keterbatasan data wawancara dari pedagang yang berjualan di pusat pasar di Medan dan kurangnya informasi yang didapat dari pedagang sekitar yang diwawancarain. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya supaya lebih banyak dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Andani, Suntika. 2018. "Tinjauan Pendapatan Usaha Kecil di Desa Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara (Studi Komparasi pada Bulan Ramadhan dan Bulan Setelah Ramadhan)" Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Rompas, Wensy F. I. 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 18 No. 02

Anggraini, Wike (2019) Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu). Diploma thesis, Iain Bengkulu.

Aliyah, Istijabatul. 2017. Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan. *Cakra Wisata* Vol 18 Jilid 2

Muawanah. 2017. Permintaan Dan Penawaran Dalam Islam. *Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*. Vol. 2, No. 2

Muyasarah, Iin (2018) Dampak bulan suci ramadhan dalam peningkatan ekonomi pedagang pasar besar di Palangka Raya. Undergraduate thesis, IAIN Palangka Raya.